

## ABSTRAK

**MILA KARMILA, 2024.** Analisis Usahatani Melon Model Agrowisata di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya (Studi Kasus pada Agro Digital Tasikmalaya), dibawah bimbingan **DINI ROCHDIANI dan BENIDZAR M ANDRIE.**

Usahatani melon di Agro Digital Tasikmalaya telah beroperasi selama sekitar dua tahun dan merupakan satu-satunya agrowisata yang terletak di pusat kota. Konsep yang menarik ini berhasil menarik minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga peneliti melakukan penelitian terkait aspek pembiayaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan, serta besarnya R/C dari usahatani melon model agrowisata. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* di Agro Digital Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi sebesar Rp 44.487.923 total penerimaan sebesar Rp 120.000.000 untuk total pendapatan sebesar Rp 77.512.077 dan untuk R/C usahatani melon model agrowisata ini sebesar 2,69 artinya usahatani melon sangat menguntungkan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, usaha pertanian melon di Agro Digital Tasikmalaya menunjukkan keuntungan yang signifikan dan layak untuk dilanjutkan. Oleh karena itu, disarankan agar komoditas buah melon terus dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan di Kota Tasikmalaya melalui model agrowisata dengan beberapa langkah berikut yaitu adanya diversifikasi produk, festival panen melon dan pasar petani atau bazar produk lokal.

**Kata kunci : Agrowisata, Melon, R/C, dan Usahatani**

## **ABSTRACT**

**MILA KARMILA, 2024.** *Analysis of Agrotourism Model Melon Farming in Mulyasari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City (Case Study on Agro Digital Tasikmalaya), under the guidance of **DINI ROCHDIANI and BENIDZAR M ANDRIE.***

*The melon farming business at Agro Digital Tasikmalaya has been operating for about two years and is the only agrotourism located in the city center. This interesting concept succeeded in attracting tourists to visit, so researchers conducted research related to the financing aspect. The aim of this research is to analyze the amount of production costs, revenues, income, and the amount of R/C from agrotourism model melon farming. The method used was quantitative with a case study approach, and sampling was carried out purposively at Agro Digital Tasikmalaya. The results of the research show that the production costs are IDR 44,487,923, the total revenue is IDR 120,000,000 for a total income of IDR 77,512,077 and for the R/C of this agrotourism model melon farming is 2.69, meaning melon farming is very profitable. Based on the results of the research that has been done. carried out, the melon farming business at Agro Digital Tasikmalaya shows significant profits and is worth continuing. Therefore, it is recommended that melon fruit commodities continue to be developed to increase income in Tasikmalaya City through an agrotourism model with the following steps, namely product diversification, melon harvest festivals and farmers' markets or local product bazaars.*

**Keywords:** *Agrotourism, Melon, R/C, and Farming*